

## SINOPSIS

Karya komposisi karawitan “Syailillah Tige Ritme” berangkat dari kesenian *hadra* di Kabupaten Belitung, yaitu dari lagu arak-arakan yang berjudul *bujor* menjadi inspirasi bagi pengkarya dalam komposisi karawitan ini. Penggalan ritme vokal pada lagu *bujor* yang menjadi ketertarikan pengkarya memiliki keunikan yakni ritme vokal yang memiliki not berjumlah satu setengah ketuk pada *down beat*, setengah ketuk pada *up beat* dan satu ketuk pada *down beat*, sehingga berbeda dari ritme vokal secara keseluruhan yang lebih banyak jatuh pada *down beat* dengan jumlah not satu ketuk saja memberikan inspirasi bagi karya ini. Pengkarya menggunakan pendekatan Re-interpretasi tradisi dengan menggarap ritme vokal tersebut tanpa menghilangkan kesan dari ritme itu sendiri yang dituangkan melalui media bunyi *gambus*, *akordion*, *dizi*, *bass elektrik*, *darbuka*, *gendang melayu* dan *bass drum* serta *cymbal*.